

**ANALISIS PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA
TERHADAP RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2008 - 2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Nama : SRI REZEKI
NPM : 1505160100
Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

ABSTRAK

Sri Rezeki, NPM 1505160100. Analisis Pengaruh Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008 - 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap performa kinerja keuangan perusahaan melalui Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Bank Syariah Mandiri. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan triwulan selama sepuluh tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017, yang diunduh dari situs resmi Bank Syariah Mandiri dan kemudian diolah menjadi data *time series* dengan analisa data penelitian assosiatif menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Simultan), Permodelan Regresi Linier Berganda, dan Koefisien Determinasi dengan bantuan *software IBM Statistic SPSS 17*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik selama periode 2008 sampai dengan 2017 dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut : secara simultan disimpulkan bahwa Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Bank Syariah Mandiri.

Kata Kunci : Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 06 September 2019, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : SRI REZEKI
NPM : 1505160100
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2008 - 2017

Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(MUSLIH., SE., M.Si)

(ERİYANTI NASUTION., SE., M.Ec)

Pembimbing

(JUFRIZEN., Dr., SE., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(H.JANURI, S.E.,M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : SRI REZEKI

N.P.M : 1505160100

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2008 - 2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2019

Pembimbing Skripsi



Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si



H. JANURI, SE., M.M., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SRI REZEKI
NPM : 1505160100
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2008- 2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20/7-2019	Puff danu item	R	
25/7-2019	Pilih lah buku	R	
1/8-2019	Isi Jurnal dan	R	
15/8-2019	Isi Kon ley.	R	
21/8-2019	Acee fura	R	

Medan, Agustus 2019

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

(Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si)

(JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SRI REZEKI
NPM : 1505160100
Konsentrasi : Kewangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/~~Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 27 Okt 2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas berkah dan ridho- Nya telah memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar- besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Suharno dan Ibunda Soraya yang telah memberikan perhatian, do'a restu serta dorongan moril maupun materil.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, SE, MM, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ade Gunawan, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE.M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Sarifuddin, SE.,M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Jufrizen, SE.,M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu.
9. Kepada Pimpinan dan Seluruh Pegawai PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Khusus Medan yang memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk skripsi ini.
10. Kepada saudara kandung saya Syafriza Ramadhani, Chairudin dan Mhd Rizky yang telah banyak mendukung dan membantu.
11. Teman- teman seperjuangan di kelas A Manajemen Malam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015 khususnya teman terbaik peneliti yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penulisan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan

masukan yang bersifat membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji dan tata letak penyelesaian, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah SWT melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Agustus 2019
Penulis

SRUREZEKI
1505160100

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teoritis	9
1. Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional	9
a. Pengertian Rasio BOPO	9
b. Komponen Biaya Dan Pendapatan Operasional	10
2. Aktiva Produktif	15
a. Pengertian Aktiva Produktif	15
b. Hubungan Aktiva Produktif Terhadap Kinerja Operasional....	17
3. Dana Pihak Ketiga (DPK)	18
a. Sumber Dana Bank	18
b. Pengertian Dana Pihak Ketiga	21

c. Hubungan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	30
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Defenisi Variabel Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	32
C. Tempat, Waktu Dan Sampel Penelitian	33
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
1. Analisis Deskriptif	34
2. Uji Asumsi Klasik	34
a. Uji Normalitas Data	35
b. Uji Multikolinearitas	35
c. Uji Heterokedastisitas	36
3. Model Regresi Linier	36
4. Uji Hipotesis	37
a. Uji t Statistik	38
b. Uji F Statistik	38
5. Koefisien Determinat	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	40

2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Model Regresi Linier Berganda	45
4. Uji Hipotesis Penelitian dan Koefisien Determinasi	46
B. Pembahasan	51
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Dana Pihak Ketiga, Aktiva Produktif dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2013 – 2017 4
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian 33
Tabel 4.1	Hasil Analisa Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 40
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas 43
Tabel 4.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 45
Tabel 4.4	Hasil Analisis Uji t Statistik 47
Tabel 4.5	Hasil Analisis Uji F Statistik 49
Tabel 4.6	Hasil Nilai Koefisien Determinasi 50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Variabel X_1 dan Y	28
Gambar 2.2 Hubungan Variabel X_2 dan Y	29
Gambar 2.3 Hubungan Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	30
Gambar 3.1 Grafik Statistik Uji t (Uji Parsial)	38
Gambar 3.2 Grafik Statistik Uji F (Uji Simultan)	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Gambar 4.3 Kurva Uji t Statistik Variabel Aktiva Produktif	47
Gambar 4.4 Kurva Uji t Statistik Variabel Dana Pihak Ketiga	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan antara biaya operasional dan pendapatan operasional diwujudkan dalam bentuk pengukuran rasio rentabilitas. Suatu usaha dikatakan efisien jika mampu menghemat atau mengefisiensikan biaya dan mengoptimalkan pendapatan. Sedangkan profit diperoleh dengan cara mencari selisih antara pendapatan operasional dan biaya operasional. Jika besaran pendapatan operasional lebih dari besaran biaya operasional maka bank akan mendapatkan laba operasi, begitupun sebaliknya jika biaya operasional lebih dari pendapatan operasional maka bank mengalami rugi operasi. Salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur rentabilitas yang menggunakan biaya operasional dan pendapatan operasional adalah rasio biaya operasional dan pendapatan operasional.

Rasio Biaya operasional dan pendapatan operasional atau BOPO menurut (Danupranata, 2013), “Adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional dan pendapatan operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Semakin rendah tingkat rasio biaya operasional dan pendapatan operasional, berarti bank makin mampu mengefisiensikan biaya dan meningkatkan pendapatan“.

Menurut Wahyuni (2016), untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank, maka dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Agar laporan keuangan dapat dibaca, sehingga menjadi berarti, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standar yang berlaku baik rasio profitabilitas, likuiditas, maupun rasio operasional.

Kinerja keuangan bank antara lain dapat dilihat dari rentabilitasnya. Setiap badan usaha yang berdiri, dalam usahanya pastilah menginginkan keuntungan, tidak terkecuali Bank Syariah Mandiri. Untuk mencapai keuntungan yang optimal maka suatu bank harus menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Rentabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan dana yang dimilikinya. Bagi nasabah, mengetahui rentabilitas suatu bank dapat membantu mengambil keputusan apakah bank tersebut dapat dipercaya atau tidak. Bagi pihak *intern* (manajemen khususnya), rentabilitas dapat dipakai sebagai alat pengendalian. Rentabilitas dipakai sebagai alat untuk penyusunan rencana (target), *budget*, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan, kriteria penilaian alternatif dan dasar pengembalian keputusan penanaman modal.

Menurut Suartana (2014), bank akan mendapatkan keuntungan jika biaya operasional yang bersumber dari dana pihak ketiga, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* lebih kecil daripada pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif. Pendapatan bank yang tinggi dengan biaya operasional yang rendah dapat menekan rasio BOPO sehingga bank berada pada posisi sehat.

Sesuai dengan fungsinya, aktiva produktif merupakan seluruh penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dengan cara menyalurkannya dalam bentuk produk pembiayaan. Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana pihak ketiga merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank.

Istilah dana pihak ketiga, menurut pendapat Danupranata (2013), diungkapkan “sebagai bentuk simpanan dari masyarakat, simpanan tabungan, dan deposito yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati sebelumnya”.

Semakin besar dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat menunjukkan besarnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di bank. Langkah utama dan yang paling strategis yang dapat ditempuh oleh bank syariah di Indonesia dalam rangka memenangkan persaingan, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kinerja keuangan.

Peningkatan kinerja keuangan membawa dampak yang sangat luar biasa dalam usaha bank menjaga kepercayaan nasabahnya agar tetap setia menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah kemampuan bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana.

Menurut Danupranata (2013), Bagi hasil merupakan suatu bentuk skema pembiayaan alternatif, yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan bunga. Sesuai dengan namanya, skema ini berupa pembagian atas

hasil usaha yang dibiayai dengan kredit/pembiayaan. Skema bagi hasil dapat diaplikasikan baik pada pembiayaan langsung maupun pada pembiayaan melalui bank syariah (dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah). Dalam berkontrak bagi hasil, perlu didesain suatu skema bagi hasil yang optimal, yakni yang secara efisien dapat mendorong *entrepreneur* (debitur) untuk melakukan upaya terbaiknya.

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah yang memiliki jaringan pelayanan perbankan terbesar di Indonesia. Dengan tingkat kepercayaan nasabah yang tinggi untuk menggunakan jasa perbankan di Bank Syariah Mandiri, menuntut performa yang baik dalam pengelolaan bisnis perbankan, peningkatan kinerja keuangan, efisiensi operasional serta pelayanan yang menyeluruh.

Tabel 1.1. Dana Pihak Ketiga, Aktiva Produktif, dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2013-2017

Periode	Dana Pihak Ketiga	Aktiva Produktif	BOPO
Tahun 2013	55.781.891.945.964	81.934.726.866.787	0,550839198
Tahun 2014	59.314.168.495.466	80.326.509.771.189	0,627867147
Tahun 2015	61.088.055.278.682	83.305.304.082.526	0,592956918
Tahun 2016	68.440.301.000.000	54.288.913.466.000	0,620262125
Tahun 2017	76.115.996.000.000	59.509.629.430.000	0,634099262

Sumber : Bank Syariah Mandiri (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melihat bahwa telah terjadi peningkatan dana pihak ketiga, sementara aktiva produktif ditahun 2016 mengalami penurunan setengah dari tahun sebelumnya dan rasio biaya operasional pendapatan operasional mengalami kenaikan tiap periode. Seharusnya penambahan dana pihak ketiga yang berasal dari produk tabungan dapat digunakan dalam memaksimalkan pertumbuhan aktiva produktif agar tersalurkan

dalam bentuk produk pembiayaan untuk menciptakan laba dan menekan biaya operasional, yang pada akhirnya akan menurunkan rasio biaya operasional pendapatan operasional. Hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti agar diketahui pengaruh aktiva produktif, dan dana pihak ketiga terhadap kinerja operasional perbankan yang dicerminkan melalui rasio biaya operasional pendapatan operasional.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang analisis dan hubungan aktiva produktif dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap proporsi biaya operasional dan laba operasional yang dicerminkan melalui rasio biaya operasional pendapatan operasional, dengan judul penelitian : **“ANALISIS PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2008 - 2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi suatu permasalahan yaitu :

1. Aktiva produktif pada bank Syariah Mandiri mengalami penurunan hampir setengah dari periode waktu sebelumnya ditahun 2016 sehingga diperkirakan terjadi penurunan pendapatan operasional yang mengakibatkan rasio proporsi biaya operasional berbanding dengan pendapatan operasional menjadi semakin meningkat.

2. Dana pihak ketiga mengalami peningkatan pada tiap periode, sementara itu terjadi penurunan yang signifikan pada aktiva produktif. Secara teoritis dana pihak ketiga dapat dikonversi menjadi aktiva produktif dengan cara disalurkan kembali dalam bentuk produk pembiayaan/ kredit kepada masyarakat. Akan tetapi berdasarkan data diatas, pertumbuhan dana pihak ketiga tidak berbanding lurus dengan kenaikan aktiva produktif.
3. Rasio biaya operasional pendapatan operasional mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tiap periode. Hal ini menjelaskan bahwa biaya operasional semakin meningkat, dan terindikasi bahwa *performance/* kinerja Bank Syariah Mandiri dalam menciptakan pendapatan operasional semakin berkurang.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah dengan menekankan hubungan antar variable penelitian yaitu hubungan antara aktiva produktif dan dana pihak ketiga terhadap rasio biaya operasional pendapatan operasional bank Syariah Mandiri Tbk. Berdasarkan batasan masalah yang telah dibahas diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah aktiva produktif berpengaruh terhadap rasio biaya operasional pendapatan operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ?
2. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap rasio biaya operasional pendapatan operasional pada PT. Bank Syariah mandiri Tbk ?
3. Apakah aktiva produktif dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap rasio biaya operasional pendapatan operasional pada PT. Bank

Syariah Mandiri Tbk ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki kontribusi bagi semua pihak yang membutuhkan informasi. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif dan dana pihak ketiga terhadap kinerja operasional bank Syariah Mandiri yang dicerminkan melalui rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis/ ilmiah, diharapkan penelitian ini menjadi sarana terhadap pengembangan ilmu dan pengetahuan tentang kinerja operasional perbankan serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja operasional tersebut. Dengan adanya penelitian ini para akademisi baik mahasiswa, ataupun yang lain dapat memperdalam kajian tentang kinerja perbankan yang dicerminkan melalui perbandingan proporsi biaya operasional terhadap pendapatan operasional.
- b. Manfaat praktis/ penerapan, penelitian ini dapat digunakan oleh nasabah dalam mengambil keputusan untuk melakukan *saving* atau mendepositokan dananya. Bila perusahaan perbankan memiliki kinerja operasional yang baik, maka tabungan nasabah akan terjamin keamanannya.

- c. Manfaat bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai dasar informasi bagi penelitian lebih lanjut mengenai rasio perbandingan biaya operasional pendapatan operasional.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional

a. Pengertian Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Kegiatan operasional suatu bank pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama dengan semua kegiatan ekonomi lainnya, yaitu memperoleh keuntungan. Keuntungan pokok perbankan adalah selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman. Keuntungan ini dikenal dengan istilah *spread based*. Namun di samping keuntungan dari kegiatan pokok tersebut yang sebagian besar diperoleh dari bunga yang dihasilkan dari pemberian kredit, pihak perbankan juga dapat memperoleh pendapatan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya adalah Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional atau disingkat sebagai rasio BOPO. Rasio ini membandingkan antara jumlah biaya operasional dan pendapatan operasional bank. Biaya operasional meliputi biaya bunga dan biaya operasional lainnya.

Sedangkan pendapatan operasional meliputi pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Mengingat kegiatan utama bank yang prinsipnya bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh-

biaya bunga dan hasil bunga. Rasio biaya operasional pendapatan operasional, yaitu rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya.

b. Komponen Biaya dan Pendapatan Operasional

Menurut Riyadi dengan mengutip sebagian pendapat dari Putu (2010), “rasio biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional”. Semakin rendah tingkat rasio ini berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Untuk mencari rasio ini, terlebih dahulu kita harus dapat menggolongkan mana yang merupakan komponen biaya operasional dan mana yang merupakan komponen pendapatan operasional.

1. Biaya Operasional

Untuk menjalankan suatu usaha termasuk perbankan diperlukan sumber daya yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya ini pada umumnya dinilai dengan satuan uang. Dimana sumber daya yang dipergunakan seringkali disebut dengan biaya.

Menurut Mulyadi (2012) “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Terdapat empat unsur pokok dalam pengertian di atas, yaitu :

- 1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- 2) Diukur dalam satuan uang
- 3) Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
- 4) Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Pengertian biaya operasional yang dikemukakan oleh Jusuf (2014) “Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari”

Secara umum, biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang. Dimana biaya operasi sering disebut juga sebagai *operational cost* atau biaya usaha.

Pada umumnya pihak yang memberikan dana pada bank memiliki tuntutan untuk meminta bunga yang lebih tinggi. Tingginya suku bunga yang diinginkan oleh pihak ketiga tersebut menyebabkan bank menjadi lebih kritis dalam hal suku bunga yang dibebankan kepada nasabahnya. Untuk mendapatkan pendapatan operasional yang besar, pastinya bank juga harus pandai mencari nasabah yang

banyak dan bank bisa menekan biaya bunga yang lebih minim lagi. Jenis-jenis biaya operasional untuk perbankan terdiri dari :

1) Biaya Bunga

Biaya bunga adalah biaya yang terdiri atas dana-dana (termasuk provisi) yang berasal dari Bank Indonesia, bank-bank lain, dan dana pihak ketiga bukan bank (termasuk dana yang berasal dari produk tabungan masyarakat). Nisbah dalam perbankan syariah digolongkan kedalam jenis biaya operasional ini.

2) Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan adalah biaya depresiasi (penyusutan) dari aktiva tetap dan inventaris yang dimiliki oleh bank, misalnya : kendaraan operasional, unit alat kantor dan gedung jika milik sendiri.

3) Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk menggaji karyawan yang bekerja pada lembaga keuangan atau bank. Bank membutuhkan sumber daya manusia untuk mengelola bisnis perbankan, dan sebagai balas jasanya bank memberikan *salary*/gaji kepada karyawan yang bekerja.

4) Biaya Lain-Lain

Biaya lain-lain adalah biaya operasional yang langsung dikeluarkan dalam menjalankan aktifitas operasional perbankan, misalnya : sewa gedung, biaya jaminan atas kredit, premi asuransi, biaya pemeliharaan gedung, biaya atas jaminan simpanan dana nasabah dan lain sebagainya.

2. Pendapatan Operasional

Pendapatan adalah arus masuk sumber daya ke dalam suatu perusahaan dalam suatu periode dari penjualan barang atau jasa, dimana sumber daya pada umumnya dalam bentuk kas, wesel tagih, atau piutang pendapatan yang tidak mencakup sumber daya yang diterima dari sumber-sumber selain dari operasi, seperti penjualan aktiva tetap, penerbitan saham atau peminjaman.

Pendapatan merupakan salah satu komponen untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode, ada beberapa definisi pendapatan, diantaranya menurut IAI dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 23 (2009, hal.23) “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari penanaman modal”.

Menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia/PAPI (2008, hal.181) menyatakan :

Pendapatan (*revenues*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional adalah kenaikan manfaat ekonomis dalam bentuk arus masuk atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang timbul dari aktivitas operasional sebuah bank. Pendapatan operasional bank bersumber dari :

1) Pendapatan Yang Berasal Dari Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana bank pada aktiva produktif. Pendapatan bunga juga berasal dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat melalui produk-produk pinjaman (*lending business*).

2) Komisi dan Provisi

Komisi adalah imbalan atau jasa perantara yang diterima atau dibayar atas suatu transaksi atau aktiva. Sedangkan Provisi adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima.

3) Pendapatan Atas Transaksi Valuta Asing

Pendapatan dari kurs valuta asing berasal dari selisih kurs. Kurs ini akan dimasukkan ke pos pendapatan dalam laporan laba rugi.

4) Transaksi Berjangka Valuta Asing

Untuk transaksi berjangka dalam trading, selisih antara kurs yang diperjanjikan dengan kurs tunai pada tanggal jatuh waktu diakui sebagai laba atau rugi transaksi valuta asing pada akhir masa kontrak.

5) Pendapatan Operasional Lainnya

Contoh pendapatan operasional lainnya adalah penerimaan deviden dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal, dan lainnya.

Menurut Dangnga & Khaeruddin, (2018) menyatakan bahwa :

Bank sebagai salah satu bentuk lembaga ekonomi yang bertujuan mengejar keuntungan untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peranan pimpinan perusahaan sangat berperan dalam menentukan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Dangnga & Khaeruddin, (2018) menyatakan bahwa :

Bank merupakan lembaga perantara antara sektor yang kelebihan dana (suplus) dan sektor yang kekurangan dana (minus). Bank menerima simpanan dana dari pihak yang kelebihan dana misalnya dalam bentuk tabungan atau deposito dan menyalurkannya ke pihak-pihak yang memerlukan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Oleh karena itu dalam rangka mempercepat pertumbuhan laba, maka lembaga perbankan harus mampu menciptakan pendapatan operasional yang maksimal dalam aktivitas bisnis perbankan yang dilakukan.

2. Aktiva Produktif

a. Pengertian Aktiva Produktif

Aktiva bank terdiri dari aktiva produktif (*earning assets*) dan aktiva non produktif (*nonearning assets*). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor : 82/21/PBI/Tahun 2006, BAB I tentang Ketentuan Umum Perbankan, Pasal 1, Point 03 dijelaskan yang dimaksud dengan aktiva produktif adalah “Penanaman dana Bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, surat berharga (termasuk surat berharga syariah), penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening

administratif serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. Aktiva produktif merupakan aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan sedangkan aktiva non produktif merupakan aktiva yang tidak menghasilkan pendapatan (laba/rugi). Aktiva produktif berfungsi untuk memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan oleh bank.

Menurut Siamat (2010) “Aktiva produktif adalah semua penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya”.

Pengelolaan aktiva produktif adalah bagian dari *assets management* yang juga mengatur tentang *cash reserve (liquidity assets)* dan *fixed assets* (aktiva tetap dan inventaris) dan merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional lainnya. Komponen aktiva produktif adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat.

Kata “Kredit” berasal dari bahasa Yunani “*Credere*”, artinya “kepercayaan” yang dalam praktek sehari-hari berkembang lebih luas lagi antara lain: (1) Kredit dalam pengertian umum, dan (2) Kredit dalam pengertian sesuai dengan Undang-undang. Adapun uraian pengertian secara rinci sebagai berikut :

1. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.
2. Kredit dalam pengertian lembaga perbankan, sesuai dengan yang termuat dalam Bab 1, pasal 1 ayat 12 Undang-undang No. 7 tahun 1992 yaitu : Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan

dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dalam kegiatan operasional perbankan syariah, menurut Danupranata (2013), produk-produk kredit perbankan syariah yang disalurkan kepada masyarakat dapat berbentuk produk pembiayaan :

- a) *Equity Financing* (Pembiayaan Ekuitas)
- b) Kontrak Musyarakah
- c) Kontrak Mudharabah
- d) *Debt Financing*
- e) Kontrak Murabahah
- f) Kontrak Bai' As Salam
- g) Kontrak Bai' Al Istishna'
- h) Kontrak Al Ijarah
- i) Kontrak Qardh

b. Hubungan Aktiva Produktif Terhadap Kinerja Operasional (BOPO)

Usaha bank dalam meningkatkan kinerja operasional dapat ditempuh dengan cara meningkatkan pendapatan bank dengan cara memperbanyak aktiva produktif seperti kredit yang diberikan dibanding dengan bentuk aktiva lainnya seperti inventaris, rupa-rupa aktiva, kas, dan sejenisnya.

Peningkatan aktiva produktif dibandingkan dengan aktiva lainnya akan meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang tinggi dengan biaya operasional yang

rendah dapat menekan rasio BOPO. Rendahnya rasio BOPO menunjukkan kinerja bank berada pada tingkat efisiensi yang tinggi sehingga bank berada pada posisi sehat. Setiap kenaikan aktiva produktif maka akan menurunkan rasio kinerja operasional. Dengan demikian, tampak bahwa pertumbuhan aktiva produktif memiliki hubungan yang negatif dengan rasio BOPO.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Sumber Dana Bank

Bagi bank yang merupakan bisnis keuangan, kegiatan membeli barang, dan menjual barang juga terjadi, hanya bedanya dalam bisnis bank yang dijual dan dibeli adalah jasa keuangan. Sebelum dilakukan penjualan jasa keuangan, bank haruslah terlebih dahulu membeli jasa keuangan yang tersedia di masyarakat dan membeli jasa keuangan dapat diperoleh dari berbagai sumber dana yang ada, terutama menghimpun sumber dana dari masyarakat luas. Bisnis perbankan adalah bisnis keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat karena bank menghimpun dana masyarakat sebagai modal dalam menjalankan bisnis keuangan.

Menurut Kasmir (2010) “Sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat”. Jika tujuan perolehan dana untuk kegiatan sehari-hari, jelas berbeda sumbernya, dengan jika bank hendak melakukan investasi baru atau untuk melakukan perluasan suatu usaha. Kebutuhan dana untuk kegiatan utama bank diperoleh dalam berbagai simpanan, sedangkan jika

kebutuhan dana digunakan untuk investasi baru atau perluasan usaha, maka diperoleh dari modal sendiri.

Menurut Kasmir (2010), “secara garis besar sumber dana bank dapat diperoleh dari bank itu sendiri, masyarakat luas, dan lembaga lainnya”.

Menurut Danupranata (2013) dana-dana yang digunakan sebagai alat bagi operasional suatu bank bersumber dari dana-dana sebagai berikut:

- a. Dana pihak kesatu
- b. Dana pihak kedua
- c. Dana pihak ketiga

Penjelasan dari kutipan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Dana pihak kesatu (Dana dari Modal Bank Sendiri)

Dana dari bank sendiri adalah dana yang berasal dari pemilik bank atau para pemegang saham, baik para pemegang saham pendiri (yang pertama kalinya ikut mendirikan bank tersebut) maupun pihak pemegang saham yang ikut dalam usaha bank tersebut pada waktu kemudian, termasuk para pemegang saham publik (jika misalnya bank tersebut sudah *go public* atau merupakan suatu badan usaha terbuka) . Dana modal sendiri terdiri atas :

- 1) Modal disetor adalah uang yang disetor secara efektif oleh pemegang saham pada saat bank didirikan.
- 2) Agio saham adalah nilai selisih jumlah uang yang dibayarkan oleh pemegang saham baru dibandingkan dengan nilai nominal saham.
- 3) Cadangan-cadangan adalah sebagian laba bank yang disisihkan dalam

bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang digunakan untuk menutup kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari.

- 4) Laba ditahan adalah laba milik para pemegang saham yang diputuskan oleh mereka sendiri melalui rapat umum pemegang saham untuk tidak dibagikan sebagai dividen, tetapi dimasukkan kembali dalam modal kerja untuk operasional bank.

b. Dana pihak kedua

Dana pihak kedua adalah dana-dana pinjaman yang berasal dari pihak luar, yang terdiri atas dana-dana sebagai berikut :

- 1) *Call money* adalah pinjaman dari bank lain yang berupa pinjaman harian antar bank.
- 2) Pinjaman biasa antar bank adalah pinjaman dari bank lain yang berupa pinjaman biasa dengan jangka waktu relatif lebih lama.
- 3) Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank (LKBB) pinjaman ini terutama terjadi ketika lembaga keuangan-keuangan tersebut masih berstatus LKBB, sebelum dikeluarkannya Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan. Setelah dikeluarkannya undang-undang tersebut, LKBB ini hampir semua berubah statusnya menjadi bank umum. Pinjaman dari LKBB ini lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjual belikan dalam pasar uang sebelum jatuh tempo daripada berbentuk kredit.
- 4) Pinjaman dari bank sentral BI lebih dikenal dengan istilah Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). KLBI merupakan instrumen dari bank sentral dalam rangka memberikan motivasi gerakan moneter bagi bank

dan masyarakat ekonomi, serta merupakan sumber dana yang tergolong murah dengan tingkat bunga yang relatif sangat rendah.

c. Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari masyarakat yang merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana dari masyarakat terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :

- 1) Giro (*Demand Deposit*) adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.
- 2) Deposito (*Time Deposit*) atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian.
- 3) Tabungan (*Saving Deposit*) adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

b. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.

Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari masyarakat. Menurut Undang-undang Perbankan Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan dana pihak ketiga adalah “dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Istilah dana pihak ketiga, menurut pendapat Riyadi dalam Yanti, dkk (2016) diungkapkan sebagai bentuk simpanan dari masyarakat simpanan tabungan dan deposito yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati sebelumnya.

Sumber dana pihak ketiga sebagai dana yang berasal dari masyarakat biasa secara sederhana pertumbuhan dana pihak ketiga yaitu simpanan dana dari masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati bersama. Pertumbuhan dana pihak ketiga dapat diukur atau diperoleh dari perbandingan antara periode jumlah dana pihak ketiga periode saat ini (periode pembanding) dengan jumlah dana pihak ketiga periode sebelumnya yang dinyatakan dalam persentase.

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber ini, namun proporsi antara jumlah DPK yang dialokasikan kedalam pembiayaan harus diatur. Kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan bank,

baik itu penghimpunan dalam skala kecil ataupun besar dengan masa pengendapan yang memadai.

Dalam menghimpun dana dari masyarakat, Bank Syariah menawarkan berbagai macam kemudahan dan jenis simpanan yang dapat dipilih oleh nasabah. Masyarakat dapat menyimpan uangnya dalam bentuk Giro, Tabungan, ataupun Deposito. Penjelasan dari produk-produk simpanan tersebut adalah :

1) Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Simpanan Giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung dari bank yang bersangkutan. Rekening giro biasa digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaannya. Bagi bank jasa giro merupakan dana murah karena dana yang diberikan kepada nasabah relatif lebih rendah dari bunga simpanan lainnya.

2) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Tabungan merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kwitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kepada pemegang rekening tabungan akan diberikan bunga tabungan yang merupakan jasa atas tabungannya. Sama seperti halnya dengan rekening giro, besarnya bunga tabungan tergantung dari bank yang bersangkutan. Dalam prakteknya bunga tabungan lebih besar dari jasa giro.

3) Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut. Namun saat ini sudah ada bank yang memberikan fasilitas deposito yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Jenis deposito pun beragam sesuai dengan keinginan nasabah. Dalam prakteknya jenis deposito terdiri dari Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan Deposito *On Call*. Dalam melakukan praktek penggalangan dana dari masyarakat, bank syariah mempunyai prinsip tersendiri yang berbeda dengan prinsip yang digunakan bank konvensional. Prinsip tersebut adalah *mudharabah* dan *wadi'ah*.

c. Hubungan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional (BOPO)

Sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai dana pihak ketiga sangat besar pengaruhnya. Sumber dana yang didapatkan oleh bank akan disalurkan kembali oleh bank dalam bentuk kredit. Dengan penyaluran kredit tersebut bank akan memperoleh pendapatan dari bunga kredit yang dibayarkan oleh debitur ke bank.

Dengan adanya pendapatan bagi bank, maka akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh bank. Maka dengan kata lain, apabila dana pihak ketiga meningkat, maka kemungkinan pendapatan bank akan meningkat dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai BOPO.

Menurut Taswan (2008) :

Dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap nilai BOPO bank.

Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito maka semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank sehingga dapat mengakibatkan rasio BOPO mengalami peningkatan pula.

Adapun faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah :

- a.* Tabungan sifatnya sangat labil. Hal ini dikarenakan pemegang tabungan dapat menarik dananya setiap saat tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank. Dengan sifatnya yang labil, dana tabungan digunakan lebih banyak untuk aktiva yang tidak produktif dengan jangka waktu yang relatif pendek.
- b.* Deposito memiliki sifat yang semi tetap karena penarikannya berdasarkan tanggal jatuh temponya sehingga fluktuasinya dapat diantisipasi. Oleh karena itu, deposito lebih banyak digunakan untuk aktiva produktif berupa kredit. Deposito merupakan dana yang relatif mahal karena bunga yang diberikan kepada deposito biasanya lebih tinggi dari bunga tabungan. Apabila mampu mengelola dana deposito ini dengan baik, maka dana ini bisa menghasilkan pendapatan operasional yang lebih tinggi dari pada biaya operasional yang dikeluarkan. Namun apabila sebaliknya, berarti pendapatan operasional yang dihasilkan tidak akan sebanding dengan biaya operasional yang dikeluarkan.

- c. Dana pada rekening giro dapat ditarik setiap saat sama halnya dengan tabungan. Rekening giro bersifat fluktuatif sehingga sulit dianggarkan oleh bank dalam rangka pemanfaatannya untuk investasi. Akibatnya, suku bunga yang diberikan pada pemegang rekening giro relatif paling rendah bila dibandingkan dengan produk dana perbankan lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Luh Putu Rika Febri Yanti, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra dari Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh aktiva produktif dan dana pihak ketiga terhadap kinerja operasional bank daerah LPD Kecamatan Buleleng. Jenis data penelitian tersebut adalah data sekunder yaitu data aktiva produktif (X1), dana pihak ketiga (X2) dan variabel terikatnya adalah kinerja operasional yang diukur melalui rasio BOPO (Y) yang terdapat pada laporan keuangan LPD Kecamatan Buleleng tahun 2011-2014.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional dengan sumbangan pengaruh 19,1%, dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional dengan sumbangan pengaruh 20,1%, dan aktiva produktif dan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional pada LPD Kecamatan Buleleng dengan sumbangan pengaruh 40,2%.

Rani Kurniasari dari Akademi Sekretaris dan Manajemen BSI, Jakarta (2017) melakukan penelitian tentang analisa rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan variabel bebas rasio BOPO dan variabel terikat rasio ROA dengan menggunakan data dan informasi yang diambil dari laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara tahun 2003-2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio BOPO memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap rasio ROA. Artinya semakin besar beban operasional maka efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin berkurang.

Menurut Fauziah Tadjuddin (2016) telah melakukan penelitian tentang pengaruh aktiva produktif dan dana pihak ketiga terhadap rasio BOPO pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk , Cabang Somba Opu Unit Rapoccini Kota Makassar. Dengan menggunakan data laporan keuangan bulanan tahun 2013 sampai 2015, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktiva produktif berpengaruh signifikan negatif terhadap rasio BOPO, sedangkan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap rasio BOPO.

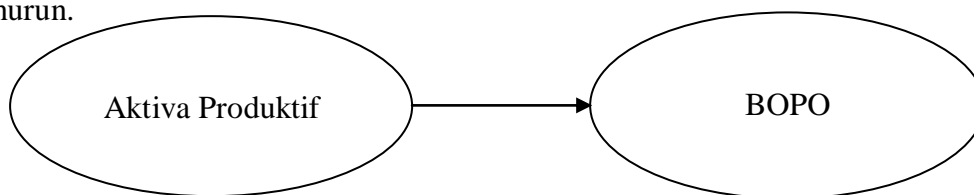
Artinya, semakin besar aktiva produktif, maka kinerja keuangan bank akan semakin baik yang ditandai dengan semakin berkurangnya rasio BOPO dan semakin bertambahnya dana pihak ketiga akan semakin besar biaya operasional bank yang mengakibatkan kinerja operasional akan semakin berkurang dengan indikasi semakin bertambahnya rasio BOPO perusahaan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Landasan teori menjelaskan beberapa pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah aktiva produktif dan dana pihak ketiga. Hubungan masing-masing variabel dalam kerangka konseptual penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1). Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Rasio Kinerja Operasional (BOPO)

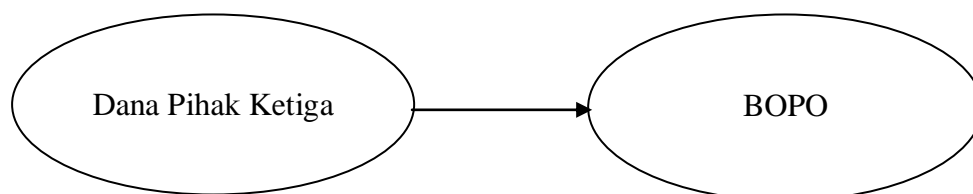
Aktiva Produktif adalah dana bank yang disalurkan sebagai bentuk produk pinjaman kepada debitur atau masyarakat. Dana ini sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga. Sudirman (2010) berpendapat bahwa usaha bank dalam meningkatkan kinerja operasional dapat ditempuh dengan cara meningkatkan pendapatan bank dengan cara memperbanyak aktiva produktif seperti kredit, penanaman lain, dan penyertaan dibanding dengan bentuk aktiva lainnya seperti inventaris, rupa-rupa aktiva, kas, dan sejenisnya. Berdasarkan pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa semakin besar aktiva produktif, maka kinerja operasional akan semakin baik seiring dengan semakin bertambahnya pendapatan operasional. Dengan bertambahnya pendapatan operasional, rasio BOPO akan semakin menurun.



Gambar 2.1 Hubungan Variabel X_1 dan Y

2). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Rasio Kinerja Operasional (BOPO)

Menurut Undang-undang Perbankan Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank menanggung biaya jaminan atas simpanan kepada pihak penjamin (asuransi) dan bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah sebagai kompensasi dari tabungan mereka. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito maka semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank sehingga dapat mengakibatkan rasio BOPO mengalami peningkatan.

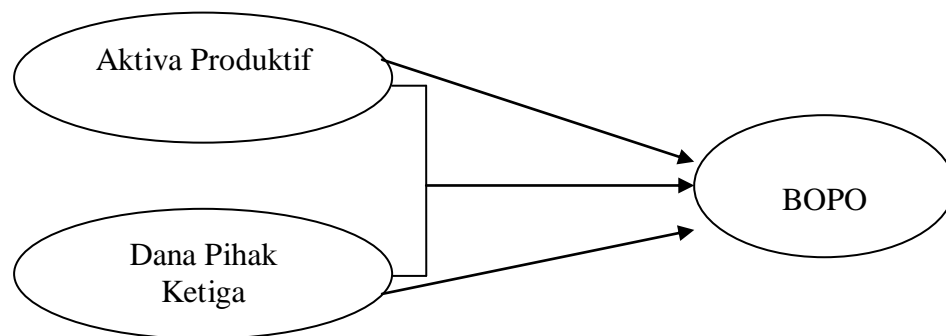


Gambar 2.2 Hubungan Variabel X₂ dan Y

3). Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap Rasio Kinerja Operasional (BOPO)

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mencari hubungan secara simultan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat (uji hipotesis). Untuk hal ini pengujian statistik parametris diperlukan agar dapat diketahui apakah secara bersamaan kedua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, berapa besar pengaruhnya, dan bagaimana arah hubungan kedua

variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis ini merupakan langkah akhir dari penelitian untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan akan dibandingkan dengan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya.



Gambar 2.3 Hubungan Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang masih bersifat sementara dan harus masih diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Aktiva Produktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO pada Bank Mandiri Syariah Tbk.
2. Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO pada Bank Mandiri Syariah Tbk.
3. Secara simultan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO pada Bank Mandiri Syariah Tbk.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Defenisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan subjek penelitian yang akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data tertentu, yang bergantung pada jenis dan model penelitiannya. Sugiyono (2015), menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

a) Variabel Bebas (*Independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab Sugiyono (2015). Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Aktiva Produktif sebagai variabel x_1
- Dana Pihak Ketiga sebagai variabel x_2

b) Variabel Terikat (*Dependent*) yaitu variabel out put, kriteria, konsekwen merupakan variabel yang tidak bebas atau variabel yang tergantung dengan variabel lainnya Sugiyono (2015). Variabel Terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional/

$$\text{BOPO (Y). Rasio BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Yusuf (2017), pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian kuantitatif bersifat momentum atau menggunakan selang waktu tertentu, atau waktu yang digunakan pendek; kecuali untuk maksud tertentu. Apabila kita melakukan eksperimen, maka waktu yang digunakan dapat diatur setepat mungkin.

Sebagai syarat agar data dapat dianalisa dengan fungsi statistik, data tersebut harus berbentuk angka. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data berupa angka rasio dan angka nominal satuan nilai uang rupiah dengan menyingkat enam angka dibelakang koma.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menyoroti hubungan antar variabel penelitian yaitu Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap Rasio Biaya Operasional Beban Operasional dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan fokus terletak pada penjelasan hubungan antar variabel yaitu Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap Rasio Biaya Operasional Beban Operasional.

C. Tempat, Waktu, dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Tbk dengan menggunakan data *time series* tahun 2008 sampai dengan 2017 dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan, sedangkan sampel penelitian menggunakan sampel tunggal yaitu objek yang diteliti adalah satu perusahaan, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Jadwal waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan																											
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data				■	■	■	■																					
2	Pengajuan Judul							■																					
3	Penyusunan Proposal								■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■											
5	Seminar Proposal																		■										
6	Penulisan Skripsi																		■	■	■	■	■	■					
7	Bimbingan Skripsi																										■		
8	Sidang Meja Hijau																											■	

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dimana data tersebut berupa angka-angka yang diperlukan untuk pengkajian penelitian yang nantinya akan diolah untuk mengetahui hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data primer yang diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama dengan mengolah data primer yang didapatkan kemudian disajikan untuk digunakan oleh pihak kedua.

Data yang digunakan didapatkan dari situs resmi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang beralamat pada www.syariahamandiri.co.id berupa ringkasan kinerja keuangan triwulan, berformat file data elektronik yang dapat dibaca dengan menggunakan perangkat lunak *Adobe reader Versi 8.0*. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi yaitu data yang dibutuhkan diperoleh dengan mengamati dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

E Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data bervariasi dan sebagainya. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data. Tujuan dari analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran umum tentang data dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametris dengan data yang berbentuk ratio, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji apakah memenuhi asumsi yang diisyaratkan oleh teknik statistik yang digunakan. Penggunaan statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi-asumsi. Untuk menghasilkan suatu model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier*

Unbiased Estimation) atau sebagai penaksir yang terbaik, tidak biasa, dan efisien dengan metode kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square (OLS)* terhadap tiga atau lebih variabel yang diamati, maka perlu memperhatikan adanya kemungkinan penyimpangan asumsi klasik Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis statistik parametrik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data pada masing-masing variabel, untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data diperoleh dengan melihat grafik histogram dengan *normal curve* yang disajikan dalam out put SPSS.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), menyebutkan bahwa uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk menguji apakah antar variabel bebas terjadi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang lain. Jika nilai *tolerance*

tidak ada yang menunjukkan kurang dari 10% dan nilai VIF tidak lebih dari 10 dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedatisitas

Uji Heteroskedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedatisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedatisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedatisitas atau tidak terjadi heteroskedatisitas dalam penelitian. Untuk mendeteksi gejala heteroskedatisitas dalam sekumpulan data dari Variabel penelitian dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Menurut Ghozali (2016), mengatakan bahwa jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka di indikasikan telah terjadi gejala heteroskedatisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedatisitas.

3. Model Regresi Linier Untuk Menentukan Arah Hubungan Variabel

Untuk arah variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan regresi linier berganda dengan teknik kuadrat terkecil biasa (*OLS/Ordinary Least Square*) untuk mencari arah hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel

terikat apakah berpengaruh positif atau negatif. Model analisis regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan dengan formula :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Rasio Biaya Operasional Beban Operasional

a = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien beta dari variabel bebas

X_1 = Aktiva Produktif

X_2 = Dana Pihak Ketiga

e = Error

Model persamaan regresi tersebut digunakan untuk menjelaskan arah hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat apakah berslope positif atau negatif. Jika harga koefisien beta (β_1 dan β_2) dari variabel bebas bernilai positif, maka Rasio BOPO akan semakin tinggi (bertambah), sebaliknya jika harga koefisien beta bernilai negatif maka akan semakin rendah (berkurang).

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini yaitu apakah Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan pengujian statistik menggunakan program SPSS yang terdiri dari pengujian sebagai berikut :

a. Uji t statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Langkah-langkah dalam uji t adalah :

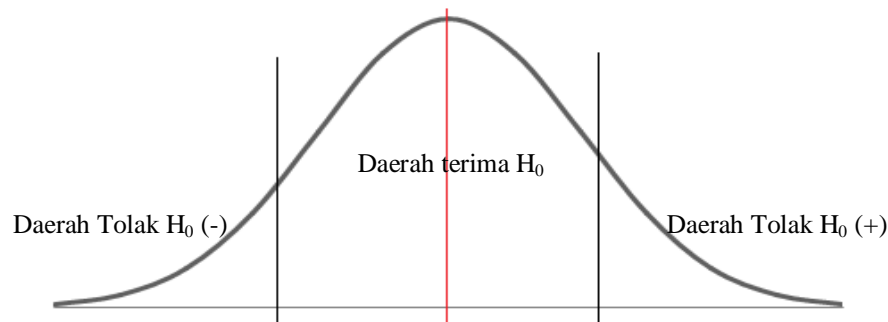
1. Menentukan tingkat signifikansi

Untuk menentukan nilai t statistik tabel dapat menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dan $(k-1)$. n = jumlah observasi, sedangkan k = jumlah variabel termasuk intersep.

2. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak :

Bila signifikansi t hitung < signifikansi 0,05 berarti hipotesis diterima.

Bila signifikansi t hitung > signifikansi 0,05 berarti hipotesis ditolak.



Gambar 3.1 Grafik Statistik Uji t (Uji Parsial)

b. Uji F statistik

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau serempak. Langkah-langkah dalam uji F :

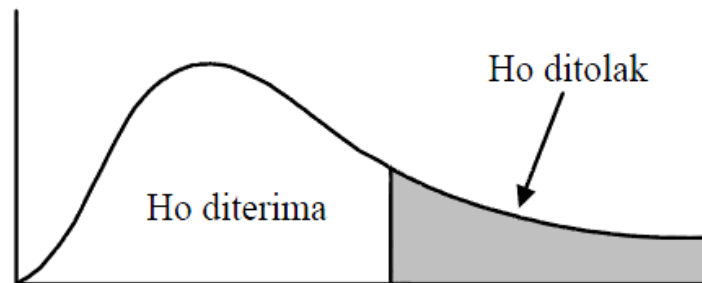
1. Menentukan tingkat signifikansi

Untuk menentukan nilai F statistik tabel dapat menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (k-1)$ dan $(n-k)$ dimana $n =$ jumlah observasi; $k =$ jumlah variabel termasuk intersep.

2. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak :

Bila signifikansi t hitung $<$ signifikansi 0,05 berarti hipotesis diterima.

Bila signifikansi t hitung $>$ signifikansi 0,05 berarti hipotesis ditolak.



Gambar 3.2 Grafik Statistik Uji F (Uji Simultan)

5. Koefisien Determinatik

Analisis dengan model korelasi atau regresi akan lebih lengkap dengan nilai koefisien determinatik yang memberikan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y), maka perlu diketahui nilai koefisien determinatik untuk dapat mengetahui berapa persen variabel-variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Untuk koefisien determinatik digunakan nilai adjust R square dari hasil output SPSS dengan alasan adjust R square. Seluruh analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa program komputer statistik SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23.0 for windows.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan dilakukan dengan klasifikasi data dan kumulatif nilai sehingga akan diperoleh nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata dari masing-masing variabel penelitian pada periode pengamatan.

Hasil dari analisa statistik deskriptif variabel penelitian Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk pada periode pengamatan tahun 2008 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Hasil Analisa Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktiva_Produktif	40	4891739	22246668	11026225.23	4345513.242
Dana_Pihak_Ketiga	40	12245787	77903143	44145049.58	20174740.047
Rasio_BOPO	40	41.13	98.46	72.1595	21.03455
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Hasil dari analisa statistik deskriptif variabel penelitian Aktiva Produktif memiliki nilai maksimum sebesar Rp. 22,246,668,000,000 yang terjadi pada triwulan ke IV tahun 2017, sementara nilai minimumnya sebesar Rp.4,891,739,000,000 yang terjadi pada triwulan I tahun 2008 dengan nilai *mean-*

selama periode pengamatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar Rp. 11,026,225,225,000.

Variabel penelitian Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai maksimum sebesar Rp. 77,903,143,000,000 yang terjadi pada triwulan ke IV tahun 2017, dan nilai minimumnya sebesar Rp.12,245,787,000,000 yang terjadi pada triwulan I tahun 2008 dengan nilai *mean* selama periode pengamatan adalah sebesar Rp.44,145,049,575,000.

Variabel Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai maksimum sebesar 98,46% yang terjadi pada triwulan ke IV tahun 2014, dan nilai minimumnya sebesar 41,13% yang terjadi pada triwulan I tahun 2009 dengan *mean* selama periode pengamatan adalah sebesar 72,15%.

Dari angka-angka diatas dapat disimpulkan bahwa selama periode pengamatan tahun 2008 sampai dengan tahun 2017, PT. Bank Syariah Mandiri Tbk terus berusaha untuk memaksimalkan aktiva produktif dalam bentuk penyaluran pembiayaan dan puncaknya terjadi pada triwulan ke IV tahun 2018. Penyaluran pembiayaan yang terus meningkat menandakan bahwa keadaan ekonomi masyarakat mendukung dan sangat kondusif dalam hal penyauran kredit pembiayaan di masyarakat.

Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk produk tabungan tercapai dengan maksimal pada triwulan IV tahun 2017 dan terus-menerus mengalami peningkatan yang menandakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat semakin baik untuk menitipkan dananya dalam bentuk produk tabungan.

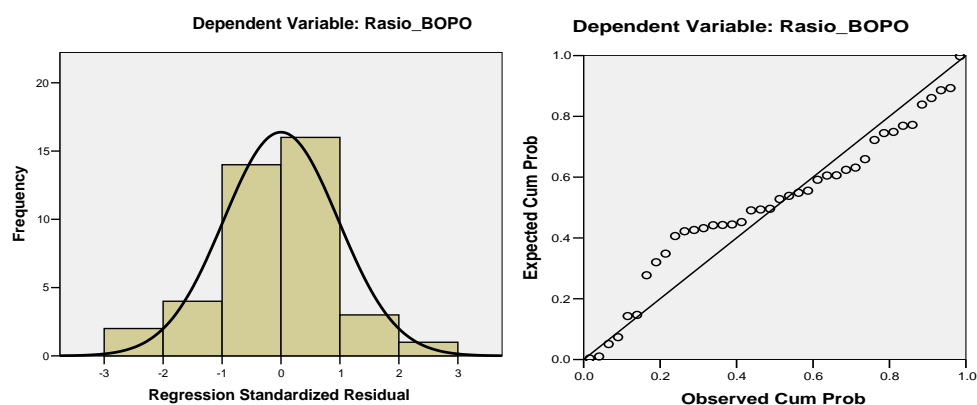
Kinerja operasional perusahaan mengalami penurunan yang drastis ditandai dengan semakin naiknya rasio beban operasional berbanding pendapatan operasional selama periode pengamatan, dan maksimalnya terjadi pada triwulan ke IV tahun 2014. Naiknya rasio beban operasional berbanding pendapatan operasional (BOPO) ini menandakan bahwa pertumbuhan beban operasional yang semakin meningkat harus disikapi dengan serius oleh perusahaan dalam upaya meminimalisir biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal dapat dilakukan dengan melihat dengan melihat grafik histogram dengan *normal curve* pada model regresi. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Berdasarkan gambar 4.1 .diketahui bahwa tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dengan grafik berbentuk kurva sempurna yang artinya data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian maka model persamaan regresi telah memenuhi asumsi normalitas data.

b. Uji Multikolineartitas

Analisa asumsi klasik berikutnya adalah uji Multikolinieritas yang dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antara variabel bebas, atau dengan kata lain setiap variabel bebas dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Untuk melihat apakah ada kolinieritas dalam penelitian, maka dapat dilihat dari nilai *variance* inflaction (VIF). Batas nilai VIF yang diperkenankan adalah di bawah angka 10 dan mempunyai *tolerance* di atas angka 0,10. Hasil uji Multikolineartitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Aktiva_Produktif	.146	6.865
	Dana_Pihak_Ketiga	.146	6.865

a. Dependent Variable: Rasio_BOPO

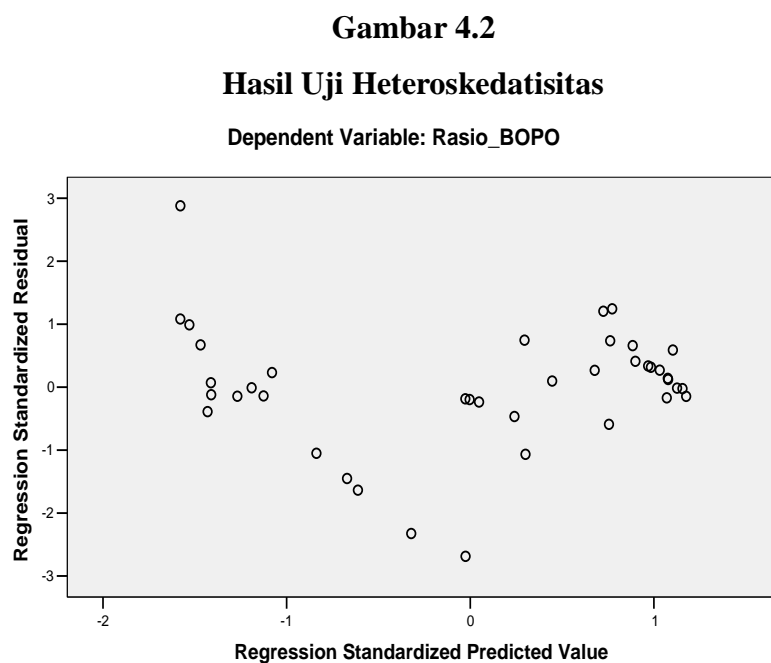
Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Dengan menggunakan besaran *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF). Jika menggunakan $\alpha/\text{tolerance} = 10\%$ atau 0,10 maka $VIF = 10$. Dari output besar VIF hitung (VIF Aktiva produktif = 6,865 dan VIF Dana Pihak Ketiga = 6,865) < $VIF = 10$ dan

tolerance variabel bebas (Aktiva Produktif sebesar $0,146 = 14,6\%$ dan Dana Pihak Ketiga $0,146 = 14,6\%$) lebih besar dari 10% dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedatisitas

Heteroskedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedatisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedatisitas. Hasil uji Heteroskedatisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Dari grafik *Scatterplot* di atas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di menyebar secara acak di atas dan di bawah titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Model Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi digunakan untuk menjelaskan arah hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat apakah berslope positif atau negatif. Model regresi linier berganda untuk variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.041	3.625		9.667	.000
	Aktiva_Produktif	.000	.000	-.438	-2.670	.011
	Dana_Pihak_Ketiga	.000	.000	1.314	8.015	.000

a. Dependent Variable: Rasio_BOPO

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Model persamaan regresi berdasarkan tabel diatas dapat ditulis sebagai berikut : $Y = 35,041 - 0,438 X_1 + 1,314 X_2$. Dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa setiap penambahan aktiva produktif sebesar 1% dan dana pihak ketiga tetap maka rasio BOPO akan menurun sebesar 0,438 dan setiap penambahan dana pihak ketiga sebesar 1% dan aktiva produktif tetap maka rasio BOPO akan meningkat sebesar 1,314. Model regresi ini memiliki nilai konstanta 0,873, hal

ini berarti apabila aktiva produktif dan dana pihak ketiga bernilai nol maka rasio BOPO akan menjadi 35,041.

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut, masing-masing variabel bebas dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap rasio BOPO sebagai berikut :

- a. Variabel aktiva produktif sebesar $-0,438$ memiliki kecenderungan berlawanan arah dengan rasio BOPO dan variabel dana pihak ketiga sebesar $1,314$ yang memiliki kecenderungan searah dengan rasio BOPO.
- b. Koefisien regresi untuk aktiva produktif sebesar $-0,438$ artinya bahwa setiap peningkatan aktiva produktif sebesar 1% maka rasio BOPO mengalami penurunan sebesar $0,438$. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi rasio BOPO dianggap tetap.
- c. Koefisien regresi untuk dana pihak ketiga sebesar $1,314$ artinya bahwa setiap peningkatan dana pihak ketiga sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya rasio BOPO sebesar $1,314$. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi rasio BOPO dianggap tetap.

4. Uji Hipotesis Penelitian dan Koefisien Determinasi

Pengujian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu apakah Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

a. Uji t Statistik

Uji t Statistik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam penelitian berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil Uji t

Statistik untuk masing-masing variable penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.4. Hasil Analisis Uji t Statistik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.041	3.625		9.667	.000
	Aktiva_Produktif	.000	.000	-.438	-2.670	.011
	Dana_Pihak_Ketiga	.000	.000	1.314	8.015	.000

a. Dependent Variable: Rasio_BOPO

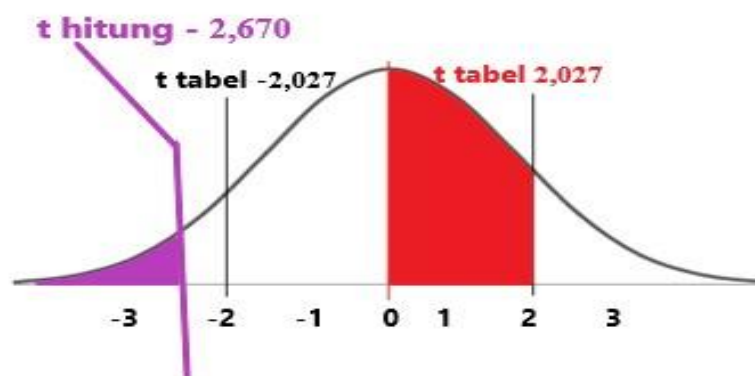
Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Hasil analisa untuk uji parsial masing-masing variable dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Variabel aktiva produktif memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,670 dengan taraf signfikansi (α) sebesar $0,011 < \text{taraf signifikan } t_{\text{tabel}}$ ($\alpha = 0,05$ maka derajat kebebasannya dapat dihitung dengan $df = n - k - 1$, $(40 - 2 - 1) = 37$ dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,027. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni 2,670 (dengan tanda negatif) $> 2,027$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.3

Kurva Uji t Statistik Variabel Aktiva Produktif

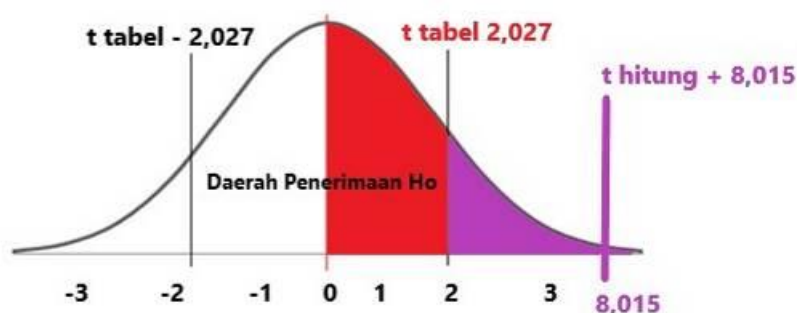


Pengujian dengan uji t statistik menunjukkan bahwa secara parsial aktiva produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terjadinya peningkatan maupun penurunan pada aktiva produktif mempengaruhi rasio BOPO pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

- b) Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8,015 dengan taraf signifikansi (α) sebesar $0,000 < \text{taraf signifikan } t_{\text{tabel}}$ (α) = 0,05 maka derajat kebebasannya dapat dihitung dengan $df = n - k - 1$, $(40 - 2 - 1) = 37$ dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,027. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni 8,015 (dengan tanda positif) $> 2,027$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.4

Kurva Uji t Statistik Variabel Dana Pihak Ketiga



Pengujian dengan uji t statistik menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa dana pihak ketiga secara parsial

memiliki pengaruh terhadap rasio BOPO pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

b. Uji F Statistik

Uji F Statistik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam penelitian berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat. Hasil Uji F Statistik penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.5. Hasil Analisis Uji F Statistik

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14755.205	2	7377.602	109.169	.000 ^a
	Residual	2500.441	37	67.579		
	Total	17255.646	39			

a. Predictors: (Constant), Dana_Pihak_Ketiga, Aktiva_Produktif

b. Dependent Variable: Rasio_BOPO

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (aktiva produktif dan dana pihak ketiga) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (rasio BOPO) digunakan uji F dengan tingkat signifikan 5%. Hipotesis akan didukung bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Dari hasil perhitungan di atas, bahwa nilai F_{hitung} sebesar 109,169 dengan signifikan 0,000 dan F_{tabel} senilai 3,24 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, yakni $109,169 > 3,24$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara simultan aktiva produktif dan dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO. Berdasarkan data yang diperoleh pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,

aktiva produktif berhubungan negatif dengan rasio BOPO yaitu apabila aktiva produktif meningkat, maka rasio BOPO akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan yaitu apabila aktiva produktif meningkat, maka rasio BOPO akan menurun. Lain halnya dengan dana pihak ketiga yang memiliki hubungan searah dengan rasio BOPO, yaitu apabila dana pihak ketiga meningkat, rasio BOPO juga ikut meningkat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat, maka perlu diketahui nilai Koefisien Determinasi yang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.6. Hasil Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.855	.847	8.22068

a. Predictors: (Constant), Dana_Pihak_Ketiga, Aktiva_Produktif

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, nilai R-Square atau koefisien determinasi adalah 0,847 (*adjusted R-Square*). Hal ini berarti sekitar 84,7% variabel Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional dipengaruhi oleh variabel Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga, sedangkan sisanya 15,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Setelah melalui tahapan olah data penelitian dengan fungsi-fungsi statistik dan diperoleh hasilnya, maka pada pembahasan dapat diketahui hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun perbandingan hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta analisa penulis berdasarkan landasan teori yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Kinerja Operasional Bank

Berdasarkan dari hasil pengujian secara individu pengaruh Aktiva Produktif terhadap Kinerja Operasional Bank yang diprosikan oleh rasio BOPO diperoleh nilai $t_{hitung} 2,670 > t_{tabel} 2,027$ dan mempunyai angka signifikan $0,011 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Aktiva Produktif terhadap Kinerja Operasional Bank.

Nilai t_{hitung} sebesar 2,670 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa semakin besar Aktiva Produktif, maka rasio BOPO akan semakin kecil. Artinya semakin besar nilai aktiva produktif bank maka kemampuan untuk menghasilkan laba operasional juga semakin besar. Hal ini akan meningkatkan kinerja operasional bank yang ditandai dengan turun-nya rasio BOPO. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Tadjuddin (2016) bahwa aktiva produktif berpengaruh signifikan negatif terhadap rasio BOPO.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Sudirman (2010) bahwa usaha bank dalam meningkatkan kinerja operasional dapat ditempuh dengan cara meningkatkan pendapatan bank dengan cara memperbanyak aktiva produktif seperti kredit, penanaman lain, dan penyertaan dibanding dengan bentuk aktiva lainnya seperti inventaris, rupa-rupa aktiva, kas, dan sejenisnya.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Operasional Bank

Berdasarkan dari hasil pengujian secara individu pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Operasional Bank yang diproksikan oleh rasio BOPO diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} 8,015 > t_{\text{tabel}} 2,027$ dan mempunyai angka signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Operasional Bank.

Nilai t_{hitung} sebesar 8,015 dengan tanda positif menunjukkan bahwa semakin besar Dana Pihak Ketiga, maka rasio BOPO akan semakin besar. Artinya semakin besar nilai tabungan dan deposito nasabah suatu bank maka biaya operasional juga semakin besar. Hal ini menyebabkan kinerja operasional bank yang menurun ditandai dengan meningkatnya rasio BOPO.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Tadjuddin (2016) dan teori yang dikemukakan oleh Taswan (2008) bahwa untuk memperkecil biaya operasional dan untuk menghasilkan laba operasi, dana pihak ketiga harus ditempatkan dalam bentuk kredit untuk memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas.

Kredit yang diberikan perbankan kepada masyarakat, telah melaksanakan fungsinya secara umum, juga memberikan manfaat bagi nasabah itu sendiri, serta memberikan manfaat bagi bank, memberikan manfaat bagi masyarakat secara lebih luas, dan bagi pemerintah selaku pelaksana atau badan eksekutif yang mengelola dan menyelenggarakan kepentingan rakyat (Noor, 2013, Hal. 10).

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh hasil dari pemberian dari kredit itu sendiri. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai kontraprestasi (imbalan) jasa dan biaya administrasi dan provisi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Jika bank terus menerus menderita kerugian, akibat kurangnya pendapatan bunga dari pemberian kredit, maka besar kemungkinan bank tersebut akan dilikuidasi (Syaifuddin, 2007, hal. 23).

3. Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Operasional Bank

Hasil uji F statistik diperoleh F_{hitung} sebesar 109,169 dengan signifikan 0,000 dan F_{tabel} senilai 3,24 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, yakni $109,169 > 3,24$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak menjelaskan bahwa berdasarkan penelitian ini secara keseluruhan aktiva produktif dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui rasio beban operasional pendapatan operasional perusahaan (BOPO) dengan persentase koefisien determinasi sebesar 84,7%.

Secara keseluruhan, penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya serta mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu aktiva produktif yang disalurkan dalam bentuk produk pembiayaan merupakan sumber pendapatan operasional yang mampu memperbaiki kinerja operasional perusahaan, dan penambahan dana pihak ketiga yang terlalu lama mengendap pada kas perusahaan akan menjadi sumber biaya operasional.

Dalam menyalurkan dana sebagai produk pembiayaan, bank syariah dapat memberikan berbagai bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah mempunyai lima bentuk utama yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* (dengan pola bagi hasil), *murabahah* dan *salam* (dengan pola jual beli), dan *ijarah* (dengan pola sewa operasional maupun finansial). Selain kelima bentuk pembiayaan ini, terdapat berbagai bentuk pembiayaan yang merupakan turunan langsung atau tidak langsung dari ke lima bentuk pembiayaan diatas. Bank syariah juga memiliki bentuk produk pelengkap yang berbasis jasa (*fee-based services*) seperti *qardh* dan jasa keuangan lainnya (Ascarya dan Yumanita, 2005, hal. 20).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian aktiva produktif dan dana pihak ketiga terhadap rasio beban operasional pendapatan operasional (BOPO), peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan aktiva produktif dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap rasio BOPO pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Secara parsial aktiva produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO dengan arah hubungan negatif, sedangkan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap rasio BOPO dengan arah hubungan positif pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
2. Model persamaan regresi penelitian ini untuk arah hubungan aktiva tetap dan dana pihak ketiga terhadap rasio BOPO diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 35,041 - 0,438 X_1 + 1,314 X_2$. Dari persamaan ini dapat dilihat bahwa setiap penambahan aktiva produktif sebesar 1% dan dana pihak ketiga tetap maka rasio BOPO akan menurun sebesar 0,438 dan setiap penambahan dana pihak ketiga sebesar 1% dan aktiva produktif tetap maka rasio BOPO akan meningkat sebesar 1,314. Model regresi ini memiliki nilai konstanta 0,873, hal ini berarti apabila aktiva produktif dan dana pihak ketiga bernilai nol maka rasio BOPO akan menjadi 35,041.

3. Nilai *R-Square* atau koefisien determinasi adalah 0,847 (*adjusted R-Square*) dengan demikian, persentase variabel rasio beban operasional pendapatan operasional dipengaruhi oleh variabel Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 84,7% sedangkan sisanya 15,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
4. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh yaitu Taswan (2008) yaitu apabila dana pihak ketiga tidak segera disalurkan dalam bentuk kredit pembiayaan, maka biaya bunga deposito dan biaya asuransi atas simpanan nasabah akan menambah besar beban operasional bank. Jika dana pihak ketiga segera disalurkan dalam bentuk produk pembiayaan (konversi dana pihak ketiga menjadi aktiva produktif melalui penyaluran kredit kepada masyarakat), maka profit yang berasal dari margin (bunga) akan menjadi sumber keuntungan bank dan mampu mereduksi beban operasional bank.
5. Hasil dari keseluruhan analisa statistik deskriptif, dan melalui pengamatan progresi (data naik dan turun) dari variabel rasio beban operasional pendapatan operasional (BOPO), maka dapat disimpulkan bahwa beban operasional yang terjadi pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk terus mengalami kenaikan cukup signifikan untuk tiap periode pengamatan, berbanding lurus dengan kenaikan dana pihak ketiga yang bersumber dari produk tabungan dan investasi nasabah. Sementara itu, aktiva produktif mengalami pertumbuhan yang relatif lambat pada periode pengamatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja operasional pada PT. Syariah Mandiri Tbk maka, dalam mengelola sumber dananya terutama yang bersumber dari masyarakat (dana pihak ketiga) secara efektif dengan menekan biaya operasional yang dikeluarkan dan memperhatikan tingkat aktiva produktif, karena aktiva produktif merupakan hal yang berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan atau lembaga keuangan dibandingkan aktiva lainnya. Bank yang memperhatikan dengan baik tingkat aktiva dan dana pihak ketiganya akan berdiri menjadi Bank yang sehat dan berkembang.
2. Menyalurkan kredit pembiayaan yang berkualitas dan terseleksi dengan baik, artinya untuk menjaga performa penyaluran kredit yang berkualitas agar tidak terjadi masalah kredit macet dalam rangka menunjang profitabilitas dan menekan beban operasional maka PT. Bank Syariah Mandiri Tbk harus benar-benar selektif dan kompeten dalam menilai kemampuan kredit calon debiturnya sebelum mengucurkan dana pinjaman kepada calon debitur.
3. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanan bank dan mempertahankan kepercayaan para nasabah bank serta tetap menjaga kinerja keuangan bank dengan performa yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. P. R. F., Yudia, Y. F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional. *E-Journal Bisma, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Volume. IV*.
- Danupranata, G. (2013). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dahlan, S. (2010). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dangnga, M. T., & Khaeruddin, M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan, Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. Makasar: Pustaka Taman Ilmu.
- Dewi, P. N. K., & Suartana, I. W. (2010). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Pada Kinerja Operasional Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Universitas Udayana, Volume. IV*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia/ IAI. (2008). *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. Jakarta: Tim Perumus PAPI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia/ IAI. (2009). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Tim Perumus PAPI.
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit Untuk Account Officer* (Edisi Revi). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return on Assets(Roa). *Jurnal Perspektif, Akademi Sekretariat dan Manajemen BSI*. 15(1): 71–78.
- Muhammad Noor, C. (2013). *Manajemen Kredit Bank Umum Dan Bank Perkreditan Rakyat*. Bandung: Quantum Expert.

- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Bank Indonesia No.08/21/PBI/2006, Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (Kumpulan Undang-Undang Perbankan)*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang No.10 tentang Perbankan (Kumpulan Undang-Undang Perbankan)*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Riyadi, S. (2010). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metoda Penelitian Bisnis*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Syaifuddin, D. T. (2007). *Manajemen Perbankan (Pendekatan Praktis)* (B. Sarita, ed.). Kendari: UNHALU Press.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tadjuddin, F. (2016). Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Somba Opu Unit Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Program Strata-I, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*.
- Tim Penyusun. (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wahyuni, S. F. (2016). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 4(1), 29–37.
- Yumanita, D., & Ascarya. (2005). *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Penerbit KENCANA.

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAPORAN KEUNGAN PT. BANK MANDIRI SYARIAH

No.	AKTIVA PRODUKTIF	Tahun									
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	Total Pembiayaan										
1	Piutang Murabahah	6,794,938,410,390	8,114,527,271,903	12,681,133,009,729	19,773,813,386,544	27,549,264,479,714	33,207,375,747,131	33,714,638,093,696	34,807,005,204,944	36,198,342,000,000	36,233,737,000,000
2	Piutang Istishna	141,760,810,729	175,934,334,874	76,471,432,790	66,489,643,446	67,982,544,214	57,952,930,826	34,996,624,405	11,593,251,123	6,042,000,000	3,144,000,000
3	Piutang ijarah	6,666,515,862,251	7,822,981,065,484	12,368,814,579,379	19,366,318,545,470	26,957,190,411,078	32,362,254,473,342	32,654,390,342,158	33,443,570,733,751	34,787,466,000	34,739,430,000
4	Piutang qard	612,023,986,817	1,051,412,482,836	2,235,862,035,491	6,487,865,313,730	6,133,646,853,577	5,554,738,792,079	3,585,399,805,295	1,931,683,810,194	1,963,321,000,000	2,609,571,000,000
5	Pembiayaan Mudharabah	2,926,071,070,308	3,275,448,768,844	4,173,681,797,450	4,590,780,845,924	4,161,500,769,523	3,703,697,897,843	3,006,253,323,800	2,834,182,892,154	3,085,363,000,000	3,360,363,000,000
6	Pembiayaan Musyarakah	2,357,189,872,095	3,000,846,000,855	4,221,305,155,711	5,112,172,432,733	6,049,076,989,927	7,048,707,025,566	7,330,831,581,835	10,277,268,190,360	13,001,058,000,000	17,268,075,000,000
	Jumlah	19,498,500,012,590	23,441,149,924,796	35,757,268,010,550	55,397,440,167,847	70,918,662,048,033	81,934,726,866,787	80,326,509,771,189	83,305,304,082,526	54,288,913,466,000	59,509,629,430,000

No.	DANA PIHAK KETIGA (DPK)	Tahun									
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Simpanan Wadiah	1,850,684,217,456	2,681,018,325,249	4,174,663,897,074	5,095,862,210,038	7,332,436,237,235	9,115,336,890,142	6,887,390,664,050	8,057,949,086,541	9,454,288,000,000	11,629,334,000,000
2	Simpanan dari bank lain	11,695,605,998	55,664,024,854	13,920,730,841	78,830,661,140	37,976,152,273	28,199,064,775	41,838,371,724	44,423,874,472	56,563,000,000	69,384,000,000
3	Tabungan Mudharabah	5,155,879,963,189	6,902,395,053,882	9,394,495,822,664	13,511,110,127,250	17,526,002,504,648	19,804,102,255,455	20,449,633,356,942	21,698,145,343,331	23,660,591,000,000	26,869,489,000,000
4	Deposito Mudharabah	7,802,361,964,288	9,583,761,719,242	15,110,401,545,659	23,524,711,784,493	21,826,644,433,601	26,834,253,735,592	31,935,306,102,750	31,287,536,974,338	35,268,859,000,000	37,547,789,000,000
	Jumlah	14,820,621,750,931	19,222,839,123,227	28,693,481,996,238	42,210,514,782,921	46,723,059,327,757	55,781,891,945,964	59,314,168,495,466	61,088,055,278,682	68,440,301,000,000	76,115,996,000,000

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

No.	Unsur- Unsur Harta Lancar	Tahun									
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	Total Beban Operasional										
1	Total Beban Operasional	986,865,732,650	1,090,275,832,939	1,593,254,907,021	2,311,646,172,965	2,790,740,761,851	3,652,763,520,815	4,074,406,807,927	4,090,735,747,851	4,545,261,000,000	5,218,590,000,000
	Jumlah	986,865,732,650	1,090,275,832,939	1,593,254,907,021	2,311,646,172,965	2,790,740,761,851	3,652,763,520,815	4,074,406,807,927	4,090,735,747,851	4,545,261,000,000	5,218,590,000,000
	Total Pendapatan Operasional										
1	Total Pendapatan Operasional	2,037,376,002,144	2,417,994,592,566	3,334,614,060,535	4,853,019,300,363	5,823,540,846,614	6,631,270,129,033	6,489,281,728,256	6,898,875,146,812	7,327,968,000,000	8,229,926,000,000
	Jumlah	2,037,376,002,144	2,417,994,592,566	3,334,614,060,535	4,853,019,300,363	5,823,540,846,614	6,631,270,129,033	6,489,281,728,256	6,898,875,146,812	7,327,968,000,000	8,229,926,000,000
	TBP/ TPO	0.484380758	0.450900857	0.477792895	0.476331543	0.47921717	0.550839198	0.627867147	0.592956918	0.620262125	0.634099262
	x 100%	48.44%	45.09%	47.78%	47.63%	47.92%	55.08%	62.79%	59.30%	62.03%	63.41%

Data Penelitian PT. Bank Syariah Mandiri Tbk (Sumber Data Berasal Dari Laporan Keuangan)

Periode	Aktiva Produktif (Rp)	Dana Pihak Ketiga (Rp)	BOPO (%)
Triwulan I 2008	Rp 4,891,739	Rp 12,245,787	65.13
Triwulan II 2008	Rp 5,698,936	Rp 14,189,879	50.54
Triwulan III 2008	Rp 5,889,332	Rp 13,786,760	50.34
Triwulan IV 2008	Rp 5,542,033	Rp 14,808,926	49.10
Triwulan I 2009	Rp 5,544,132	Rp 15,357,254	41.13
Triwulan II 2009	Rp 5,933,722	Rp 16,240,690	43.73
Triwulan III 2009	Rp 6,345,788	Rp 16,855,217	45.26
Triwulan IV 2009	Rp 6,519,744	Rp 19,168,005	46.30
Triwulan I 2010	Rp 6,915,135	Rp 20,885,571	48.92
Triwulan II 2010	Rp 7,748,326	Rp 23,091,575	49.11
Triwulan III 2010	Rp 8,275,818	Rp 24,564,246	53.06
Triwulan IV 2010	Rp 8,715,920	Rp 28,680,965	47.23
Triwulan I 2011	Rp 9,254,114	Rp 31,877,266	47.18
Triwulan II 2011	Rp 9,792,439	Rp 33,549,058	46.80
Triwulan III 2011	Rp 9,891,985	Rp 37,823,467	46.79
Triwulan IV 2011	Rp 9,962,919	Rp 42,133,653	49.57
Triwulan I 2012	Rp 9,912,866	Rp 42,371,223	70.47
Triwulan II 2012	Rp 10,355,069	Rp 42,727,170	70.11
Triwulan III 2012	Rp 10,440,296	Rp 43,918,084	71.14
Triwulan IV 2012	Rp 10,462,107	Rp 46,687,969	73.00
Triwulan I 2013	Rp 10,513,006	Rp 47,619,185	69.24
Triwulan II 2013	Rp 11,060,256	Rp 50,529,792	81.63
Triwulan III 2013	Rp 10,954,265	Rp 53,649,161	87.53
Triwulan IV 2013	Rp 11,113,224	Rp 48,470,870	84.03
Triwulan I 2014	Rp 10,796,645	Rp 54,510,183	81.99
Triwulan II 2014	Rp 10,826,614	Rp 54,652,683	93.03
Triwulan III 2014	Rp 11,131,425	Rp 57,071,718	93.02
Triwulan IV 2014	Rp 10,689,858	Rp 59,283,492	98.46
Triwulan I 2015	Rp 10,937,562	Rp 59,198,066	91.57
Triwulan II 2015	Rp 14,084,913	Rp 59,164,461	96.16
Triwulan III 2015	Rp 13,995,925	Rp 59,707,778	97.41
Triwulan IV 2015	Rp 14,524,979	Rp 62,112,879	94.78
Triwulan I 2016	Rp 13,850,292	Rp 63,160,283	94.44
Triwulan II 2016	Rp 14,838,169	Rp 63,792,138	93.76
Triwulan III 2016	Rp 14,806,255	Rp 65,977,531	93.93
Triwulan IV 2016	Rp 17,820,123	Rp 69,949,861	94.12
Triwulan I 2017	Rp 17,622,166	Rp 71,035,585	93.82
Triwulan II 2017	Rp 20,200,609	Rp 72,299,691	93.89
Triwulan III 2017	Rp 20,943,635	Rp 74,750,718	94.22
Triwulan IV 2017	Rp 22,246,668	Rp 77,903,143	94.44